PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 01 Oktober 2018 Halaman: 13

DAMPAK CUACA

Pancaroba, Flu Burung Perlu Diwaspadai

JOGJA—Potensi merebaknya penyakit flu burung tetap diantisipasi oleh Pemkot Jogja selama masa pancaroba dari musim kemarau ke penghujan.

Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Jogja Sugeng Darmanto mengatakan salah satu antisipasi yang dilakukan adalah dengan menyiapkan disinfektan di sejumlah pasar yang menjual unggas.

Kendati jumlah ternak dan peternakan unggas di Jogja tidak banyak, namun potensi penularan flu burung, menurut dia masih tetap ada dan harus diwaspadai. "Terutama saat masa pancaroba hingga musim hujan," ucap dia, Sabtu (29/9).

Potensi itu, menurut Sugeng, dilatarbelakangi dengan penurunan daya tahan unggas akibat perubahan musim. Saat daya tahan unggas turun, tidak menutup kemungkinan terkena virus H5N1 (flu burung) tersebut. "Penularan flu burung masih potensial terjadi. Kami sudah siapkan antisipasi agar unggas tidak tertular penyakit ini," katanya, Sabtu kemarin.

Dia mengatakan salah satu titik yang baka disasar oleh program pemberian disinfektan adalah Pasar Terban serta Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy). Tak hanya mengantisipasi penyeberan virus flu burung, hal itu juga dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan berbagai penyakit. "Sebaiknya segera laporkan ke petugas di lapangan atau dibawa ke poliklinik hewan. Jadi bisa segera disembuhkan," katanya.

Tak hanya itu, Sugeng juga meminta pemilik unggas atau pedagang segera memisahkan unggas yang terlihat sakit agar tidak menularkan ke unggas yang lain.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Selain di pasar atau peternakan unggas, potensi penularan virus flu burung juga berpotensi terjadi saat transportasi unggas masuk atau keluar dari suatu wilayah.

"Pengawasan unggas saat dalam perjalanan cukup sulit karena lalu lintas unggas cukup banyak," kata dia.

Penyakit hewan yang juga berpotensi terjadi saat musim pancaroba hingga musim hujan adalah antraks yang menyerang sapi. "Kami selalu memastikan sapi yang masuk ke Jogja dilengkapi dengan surat keterangan kesehatan untuk memastikan hewan tersebut sehat," katanya.

Jika tidak dilengkapi dengan surat keterangan kesehatan atau sapi dalam kondisi sakit, maka hewan tersebut akan dikembalikan ke daerah asal.

Kabid Peternakan Dinas Pertanian (Distan) DIY Sutarno mengatakan kondisi cuaca yang tidak menentu selama pancaroba hingga musim hujan tak hanya rentan memicu perkembangbiakan virus H5N1, namun juga penyakit unggas lainnya termasuk jenis Newcastle Disease atau tetelo.

"Karena kondisi cuaca dan keadaan lingkungan kandang yang becek, virus itu mudah berkembang biak," katanya.

Tak hanya itu, perbedaan suhu udara di pagi dan malam hari juga rentan membuat daya unggas melemah sehingga mudah terserang penyakit.

Dia menjelaskan pencegahan merebaknya virus flu burung dapat dilakukan dengan menerapkan *biosecurity*. *Biosecurity*, menurut dia, terdiri atas tiga tahap, yakni pemilihan lokasi kandang; pembuatan pagar kandang, serta manajemen kandang. *(Abdul Hamid Razak)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005